BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Perokok

   Perilaku merokok pada siswa merupakan tingkah laku siswa yang menghisap rokok. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku merokok yaitu lingkungan keluarga, budaya dan teman sebaya. Dari 10 informan hanya terdapat 2 informan yang kedapatan berperilaku merokok. Informan A dan B mengatakan pembentukan perilaku merokok rasa ingin tahu dan terpengaruh oleh lingkungan trutama ayahnya yang perokok, sedangkan B terpengaruh oleh teman sebayanya. Sepuluh siswa yang di wawancarai terdapat dua siswa yang berperilaku perokok siswa A dan B berpikir secara irasional sehingga terpengaruh dengan dampak berperilaku merokok.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

   Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di selenggarakan sesuai program bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin. Pelaksanaan bimbingan kelompok diberikan oleh guru konselor kepada sekelompok siswa melalui kegiatan dinamika kelompok. Ada beberapa tahapan yang dilakukan guru konselor dalam terlaksananya kegiatan bimbingan

kelompok, tahapan pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.

2. Kendala/ Hambatan yang sering terjadi pada Pelaksanaan Bimbingan Kelompok
    a. Tidak ada jam khusus pemberian layanan
    b. Waktu dan tempat
    c. Ruang Bimbingan Konseling tidak memungkinkan
    d. Anggota kelompok kurang aktif.

B. Saran

Dari hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana khususnya jam layanan bimbingan dan konseling.
2. Guru bimbingan dan konseling harus lebih menggali apa yang menyebabkan siswa tersebut berperilaku merokok, agar lebih jelas penyebab mereka melakukanya.
3. Guru bimbingan dan konseling harus memasang poster/tulisan di area sekolah dalam pencegahan perilaku merokok, berupa poster dan tulisan merokok berbahaya, merokok mematikan dan lainya sesuai dengan kebutuhan yang ada.
4. Untuk siswa hendaknya memanfaatkan fasilitas yang di sediakan guru bimbingan dan konseling untuk berkonsultasi dalam masalah yang dihadapi oleh siswa.